

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PENDIDIKAN PENCIPTAAN SENI RUPA



Dosen:
Dr. Tri Karyono, M.Sn

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	No.Dok : RPS-SPs-UPI-S2 P Seni -(No. Urut MK)
	PENDIDIKAN PENCIPTAAN KARYA SENI RUPA	Revisi : 00
		Tanggal : 1 Juli 2021
		Halaman: 1 dari 20 hal
Dibuat Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disetujui Oleh:
Dr. Tri Karyono, M.Sn NIP.196611071994021001	Prof. Dr. Hj. T. Narawati, M.Hum NIP.195212051986112001	Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D NIP.196305171990032001
Dosen	TPK Prodi	Ketua Prodi
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 1. Identitas Matakuliah Nama Program Studi : Prodi Pendidikan Seni Nama Matakuliah : Pendidikan Penciptaan Seni Rupa Kode Matakuliah : KS701 Kelompok Matakuliah : Mata Keahlian Khusus (MKK) Program Studi Pendidikan Seni Bobot sks : 3 SKS Jenjang : S-2 Semester : 1 Prasyarat : - Status (wajib/ pilihan) : Wajib Nama dan kode dosen : 1. Dr. Tri Karyono, M.Sn./1734		

--

2. Deskripsi Mata kuliah

Mata kuliah ini berstatus Mata Kuliah Keahlian Khusus (MKK) program studi pendidikan seni. Topik perkuliahan meliputi berbagai kajian teoretik karya seni serta aplikasi dalam praktik karya seni. Kajian dan praktik terintegrasi dalam bentuk presentasi karya seni hasil karya mahasiswa. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi teori maupun praktik secara mandiri maupun kelompok. Kajian maupun praktik diutamakan mengacu pada seni tradisional Indonesia yang dapat diangkat dalam pembelajaran di sekolah secara formal maupun lingkungan pendidikan lainnya. Pada prinsipnya pendekatan lebih mengutamakan dominasi keaktifan dan partisipasi mahasiswa (student center approach) dalam berpendapat/menyampaikan gagasan berkarya seni. Pendekatan pembelajaran pada tahap awal secara expository, dosen menyampaikan konsep-konsep karya seni yang diselingi dengan diskusi berbagai karya seni tradisional Indonesia. Pada tahap kedua dilakukan pendekatan Inquiry yang sepenuhnya mengangkat *Discovery, Problem solving dan Reflektif Thinking* yang dimunculkan saat mahasiswa melakukan kegiatan praktik karya seni mengeksplorasi potensi konsep dan teori yang mereka miliki masing-masing. Presentasi karya seni dilengkapi dengan karya tulis ilmiah akan mengasah para mahasiswa kritis dan analitis sehingga membentuk pengalaman belajar yang bermakna.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi (CPPS)

1. Mampu menyusun konsepsi ilmiah ilmu pendidikan seni
2. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab, berdasarkan etika akademik.
3. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni dan mampu menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis penelitian.

4. Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPM)

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan :

- 1.1. Mahasiswa mampu memahami konsepsi ilmiah karya seni dalam hubungannya dengan pendidikan seni masa kini
- 2.1. Mahasiswa memiliki kemampuan mengejawantahkan pemikiran berkesenian dalam bentuk karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara etik
- 3.1. Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam konsepsi karya seni.

5. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Pertemuan Ke	Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
1	-Mahasiswa mampu memahami tentang konsep seni dan merancang sebuah kegiatan berbunyi seni dan hal-hal yang terkait dengan karya seni	Pengantar Karya seni	-Ceramah dan diskusi membuka wawasan tentang karya seni Bentuk pembelajaran melalui, Pendekatan : Pendekatan expository, Inquiry dan eksperimentasi melalui proses berkarya seni (<i>teaching by experiences</i>) -Metode : (a) ceramah;	3x50 menit	-Membuat rancangan karya seni -Membuat konsep karya seni.	Morris, Desmon. (1997). <i>Manwatching: A Field Guide to Human Behavior</i> -Hopkins, David. (). After Modern Art 1945-2000. New York: Oxford Univ Press. -Karyono, Tri. (2009). Apresiasi Bahasa dan Seni.

			(b) demonstrasi; (c) diskusi; (d) simulasi; (e) ekperimentasi proses berkarya seni; (f) kajian pengalaman lapangan; (g) brainstorming; (h) debat; (i) presentasi. Tugas : Berkarya Seni untuk Pembelajaran Inovatif di Sekolah			Bandung: UPI - Hujantikajenong, Agus .(2015).Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni rupa Kontemporer di Indonesia. Jakarta: Nalar Djelantik., A.A.M., (1999).Estetika Sebuah Pengantar. Yogyakarta: MSPI
2	-Mahasiswa mampu mensintesa tentang peran dan fungsi karya seni dalam kaitannya dengan pendidik seni profesional. -Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami: peran dan fungsi seni dalam kehidupan manusia.	Memahami seni	-Ceramah, diskusi/tanya jawab tentang karya seni serta potensinya dalam pembelajaran nilai-nilai di sekolah. Pembelajaran aktif (active learning) Mahasiswa dibimbing oleh dosen : 1. Dosen mengawali dengan ceramah singkat	3x50 menit	-Membuat draft rancangan karya seni. -Membuat tahapan proses berkarya -membuat skenario	Munandar, Utama. 1999. Kreativitas dan Keberbakatan. Jakarta. Gramedia, Pustaka Utama. -Nalan, Arthur S. 1998. (Artikel): "Seni Pertunjukan Untuk Semua Orang: Konsep Perlakuan dan

			mengenai materi tersebut 2. Tanya jawab tentang hal dijelaskan 3. Mahasiswa menjelaskan perkembangan pendidikan melalui seni yang dilaksanakan di sekolah-sekolah. Mencari alternatif keinovatifan dalam kekarya seni masa kini (sesuai dengan perkembangan teknologi dan seni) 5. Refleksi atas apa yang dibahas dan diskusikan selama pembelajaran di kelas 6. Dosen menyimpulkan materi yang disampaikan dan penguatan terhadap pertanyaan atau diskusi yang disampaikan mahasiswa		berkarya seni lengkap	Pewarisan". Bandung. Orasi Ilmiah dalam rangka Wisuda Program D III dan STSI Bandung. -Morris, Desmon. (1997). <i>Manwatching: A Field Guide to Human Behavior</i> Scmandt, Denisse. (2007). <i>When Writting Met Art, from Symbol to story, Austin: University of Texas Press.</i>
3	-Memahami dan menduga (estimate) serta memanfaatkan konsep kekarya seni yang	Seni dalam kehidupan manusia dan masalahnya di era globalisasi	-Diskusi, <i>brainstorming</i> , tentang seni dan berbagai persolannya kini dan	3x50 menit	-Membuat laporan rencana	Sears, David O. Dkk. (-). Psikologi Sosial. Jakarta. Jilid I,

	pada gilirannya untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran baik sekolah formal maupun non formal. -Diskusi, <i>brainstorming</i>, tentang karya seni dan perkembangannya di berbagai negara dan pendidik dalam potensi dan rekonstruksi pendidikan nasional. -Memahami manfaat seni bagi kehidupan masa kini dan mendatang.		mendatang. Pembelajaran aktif (active learning) Mahasiswa dibimbing dosen : 1. mengaitkan antara pengetahuan karya seni dengan topik/isu terkini. 2. menjelaskan tentang persiapan karya seni (konsep hingga material) 3. Membandingkan berbagai hasil karya seni di berbagai negara (terutama yang terkait dengan pesan moral pendidikan). 5. Refleksi atas apa yang dibahas dan diskusikan selama pembelajaran di kelas 6. Menyimpulka n berbagai analisis karya seni kini dan mendatang yang dapat		berkarya untuk didiskusikan (presentasi)	Penerbit Erlangga. -Subagya, Rachmat. 1981. Agama Asli Indonesia. Jakarta. Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka. -Soekanto Soejono. 1984. Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat. Jakarta. Ghalia Indonesia.
--	---	--	--	--	---	--

			diaplikasikan dalam pendidikan seni.			
4	-menganalisis prinsip seni yang di manfaatkan dalam pembelajaran di sekolah sesuai dengan tingkatan usia. -Menghubungkan dan menggunakan (<i>application</i>) konsep karya seni yang dapat diterapkan dalam pendidikan masa kini (<i>conditioning & kontekstual learning</i>) -Mahasiswa berdiskusi cara pemecahan masalah karya seni melalui cara berpikir analitik menduga /membuat dugaan/kesimpulan awal (<i>hypothezing</i>)	-Pendidikan melalui seni, dalam aplikasi karya untuk media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan sekolah.	-Mahasiswa berdiskusi cara pemecahan masalah pendidikan karya seni melalui cara berpikir analitik menduga /membuat dugaan/kesimpulan awal (<i>hypothezing</i>) -Mahasiswa berdiskusi cara pemecahan masalah pendidikan seni (<i>quovadis pendidikan seni?</i>)	3x50 menit		Read, Herbert. (1984). <i>The Meaning of Art</i>, London: Faber & Faber -Read. (1976). <i>Education Through Art</i>
5	-Menggali dan mengkaji berbagai nilai kearifan lokal yang dapat diusung dalam karya seni. Dapat menggabungkan dan merumuskan berbagai gagasan karya seni menggunakan konsep pendidikan melalui	-Nilai-nilai dalam karya seni	Mahasiswa berdiskusi dan mengkaji karya seni dunia. Mahasiswa melihat contoh, menganalisis dan memetik berbagai keunggulan untuk diterapkan dalam karya seni yang	3x50 menit	-Membuat laporan hasil analisis berdasarkan kasus karya yang terjadi di berbagai negara. Analisis	Fraenkel. (1997: 103). <i>How to teach About Values</i> . New Jersey: Englewood Cliffs.

	seni -Menggali dan mengkaji berbagai nilai melalui kegiatan berkarya seni. -Mahasiswa berdiskusi dan mengkaji makna dari berbagai karya seni Nusantara.		mengedukasi.		karya seni tsb dilihat dari segi pendidikan.	
6	-Mampu melaksanakan ide kreatif berkarya seni mandiri maupun kelompok dengan memanfaatkan pengetahuan/teori kekaryaan yang di implementasikan dalam berkaruya seni inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah -Mahasiswa merinci dan mengkaji teknik dan estetika seni yang akan digunakan dalam kekaryaan seni. -Mampu berkarya seni baik mandiri maupun kelompok dengan memanfaatkan pengetahuan/teori konsep berkarya seni berbasis kearifan lokal.	Teknik dan estetik dalam berkarya seni	Proses berkarya seni	3x50 menit	-membuat kajian terhadap kekaryaan seni	-Feldman, Edmund Burke, (1967). <i>Art as Image and Idea</i>. New Jersey, Prentice Hall INC, Englewood Cliffs. -Riggs Thomas, (2001). <i>Conthemporary Theatre and Film</i>, USA: Farmington Hills -Aland, Jenny. Darby, Max (1992). <i>Art Connections</i>. Australia: Heinemann

	-Memodifikasi dan menyusun kembali konsep pemikiran pendidikan melalui seni dalam aplikasi praktik berkarya seni					
7	Memahami dan mampu melaksanakan tahapan pelaksanaan berkarya seni, melakukan eksperimentasi seni untuk kepentingan pembelajaran. -Mengelola media secara kreatif. -Mahasiswa menyusun strategi, membuat diagram proses kekarya yang akan dilaksanakan.	-Strategi proses berkarya seni	Pembelajaran aktif (active learning) Mahasiswa dibimbing oleh dosen : 1. Mengaitkan antara pengetahuan nya dengan topik yang dibahas. 2. Menjelaskan rancangan konsep konsep berkarya dikaitkan dengan proses berkarya seni 3. Menjelaskan tata laksana berkarya seni dari pengolhan ide hingga produksi 4. Refleksi atas apa yang dibahas dan diskusikan	3x50 menit		-Hopkins, Davids.(2000). After Modern Art, UK: Oxford History Of Art -Susanto, Mikke. (2012). Diksi Rupa. Yogyakarta: Jagad Art Space.

			selama diskusi kelas			
8	Ujian Tengah Semester -Menjawab pertanyaan dengan baik dan bersikap jujur selama UTS. -Menguraikan dan menyimpulkan berbagai pertanyaan ujian tulis Ujian Tengah Semester -Melaksanakan ujian tulis dengan jujur dan penuh tanggung jawab		Melaporkan proyek berkarya seni yang sedang dilaksanakan (Gagasan, landasan teori, peta konsep proses berkarya, hingga karya seni yang akan dihasilkan)		Hasil ujian Tulisan - Tulisan/jawaban yang singkat padat dan jelas. Mempersiapkan sejumlah pertanyaan dan jawaban yang terkait dengan soal ujian.	
9	--Melaksanakan proses produksi berkarya seni. Melakukan dokumentasi/perekaman guna kepentingan presentasi dan bahan ajar pendidikan seni. -Mampu bekerja sama secara kolektif berproses produksi karya seni menggunakan berbagai media efektif masa kini.	-Proses produksi berkarya seni (membuat video instructional pendidikan seni) -Mahasiswa berproses menciptakan karya seni, secara kelompok. -Merancang prosedur produksi tahap demi tahap -Mengorganisasikan materi karya seni untuk kepentingan presentasi.	-Menilai kreatifitas berpikir tiap mahasiswa selama proses diskusi dan karya tulis ilmiah. Nilai proses berkarya seni -Nilai kemampuan analisis, sintesis dan menyimpulkan hasil karya seni yang dibuatnya.			Abbs, Peter (2003). Education The Arts and Post Modern Culture. London, New York: Rouladge Falmer Hujantikajenong, Agus .(2015).Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan

						Seni rupa Kontemporer di Indonesia. Jakarta: Nalar
10-15	Mampu berpikir kritis dan kreatif dalam berkarya seni. -Menciptakan model pembelajaran yang diangkat dari kearifan lokal (<i>local wisdom</i>) seni tradisional Indonesia. -Menjelaskan (<i>describe</i>), Mensintesis (<i>synthesize</i>), Menganalisis (<i>analyze</i>), dan Menarik kesimpulan (<i>deduce</i>) berbagai temuan dalam karya seni yang dibuatnya	Presentasi karya seni mahasiswa, diskusi dan analisis karya seni -Review teori dan praktik karya seni	Nilai proses berkarya seni -Nilai kemampuan analisis, sintesis dan menyimpulkan hasil karya seni yang dibuatnya. -Nilai proses berkarya seni -Nilai kemampuan analisis, sintesis dan menyimpulkan hasil karya seni yang dibuatnya. -Nilai kemampuan memformulasikan berbagai temuan selama dalam berproses berkarya seni -Nilai kerjasama dalam kelompok			-(1984).Filsafat Kebudayaan, Sebuah Pengantar. Yogyakarta: (2010).Persoalan-persoalan Dasar Estetika, Jakarta: Humanika Djelantik., A.A.M., (1999).Estetika Sebuah Pengantar. Yogyakarta: MSPI Matius, Ali. (2011). Estetika Pengantar Filsafat Seni. Yogyakarta: Sanggar Luxor
16	Ujian Akhir Semester -Menguraikan dan menyimpulkan berbagai pertanyaan ujian tulis Ujian Akhir Semester		Menganalisis berbagai langkah proses berkarya mulai dari <i>incept</i>, <i>idea</i> (gagasan), konsep berkarya hingga tata laksana		Hasil ujian Tulisan - Tulisan/jawaban yang	

	-Melaksanakan ujian dengan jujur dan penuh tanggung jawab		produksi.		singkat padat dan jelas konsep dan proses berkarya seni dan hasil karya (Journey Theory and practice) - mengumpulkan hasil rekaman tentang hasil karya yang dapat digunakan juga untuk pembelajaran (<i>instructional video</i>)	
--	---	--	------------------	--	---	--

6. Daftar Rujukan

1. Anwar. Wadzid. (1980). *Filsafat Estetika*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
2. Atkinson, Dannis. *Assessment in educational practice: forming pedagogised identities in art curriculum*. Jade 201. NSEAD 2001.
3. Barnet, Sylvian. (1985). *A Short Guide to Writing About Art*. Boston: Little Brown ang Company.
4. Chauhan. (1979). *Inovations In Teaching Learning Process*.
 - a. New Delhi : Vikas Publishing House PVT Ltd.
 - b.
5. Djelantik., A.A.M., (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: MSPI
6. Feldman, Edmund Burke, (1967). *Art as Image and Idea*. New Jersey, Prentice Hall INC, Englewood Cliffs.
7. Fraenkel. (1997: 103). *How to teach About Values*. New Jersey: Englewood Cliffs.
8. Gollnick, D. M., & Chinn, P. C. (2006). *Multicultural education in a pluralistic society* (7th ed.). Columbus, Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall.
9. Hopkins, David. (). *After Moderen Art 1945-2000*. New York: Oxford Univ Press.
- Press. Karyono, Tri. (2009). *Apresiasi Bahasa dan Seni*. Bandung: UPI Press.
10. Karyono, Tri. (2015). *Etnopedagogi*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.
11. Maryadi, ed. 2000. *Transformasi Budaya*. Surakarta. Muhammadiyah University Press.
- Munandar, Utama. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta. Gramedia, Pustaka Utama.

12. Morris, Desmon. (1997). *Manwatching: A Field Guide to Human Behavior*
 Osborn, Harold. (1979). *The Art of Appreciation*. New York: Oxford University
 Press. Read, Herbert. (1984). *The Meaning of Art*, London: Faber & Faber
13. Read. (1976). *Education Through Art*, London: Faber & Faber
14. Sudarmadji, (1979). *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah Pemerintah DKI Jakarta
 Van Zoest, Aart. (1993). *Semiotika, Tentang Tanda Cara Kerjanya*. Jakarta: yayasan Sumber
 i. Agung.
15. Riggs, Thomas. (2001). *Contemporary Theatre, Film and Television*. New York: Parmington
 Hills Sadulloh, Uyoh. (2007). *Pedagogik*. Bandung: Cipta Utama
16. Sears, David O. Dkk. (-). *Psikologi Sosial*. Jakarta. Jilid I, Penerbit Erlangga.
17. Subagya, Rachmat. 1981. *Agama Asli Indonesia*. Jakarta. Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka.
 Soekanto Soejono. 1984. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
18. Soedarso. S.P. 1990. *Tinjauan Seni*, Yogyakarta. Penerbit: Saku Dayar Sana.
 a. Soelaiman, M. Munandar. 1998. *Dinamika Masyarakat Transisi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
19. Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan & Pengembangan Iptek*. Bandung. Alfabeta.
 Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung. Penerbit, ITB.

20. Sorokin, Pitirim. A. 1985. *Kemelut Era Kita*. Semarang. (Mulyadi Guntur Waseso), YP2LPM.
21. Tilaar, H.A.R. 1999. *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
a. Bandung.
22. Chauhan. (1979). *Inovations In Teaching Learning Process*.
a. New Delhi : Vikas Publishing House PVT Ltd.
23. Fraenkel. (1997: 103). *How to teach About Values*. New Jersey: Englewood Cliffs.
24. Gollnick, D. M., & Chinn, P. C. (2006). *Multicultural education in a pluralistic society* (7th ed.). Columbus, Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall.
25. Hopkins, David. (). *After Moderen Art 1945-2000*. New York: Oxford Univ
Press. Karyono, Tri. (2009). *Apresiasi Bahasa dan Seni*. Bandung: UPI Press.
26. Maryadi, ed. 2000. *Transformasi Budaya*. Surakarta. Muhammadiyah University Press.
27. Mulyadi, Tubagus. 2003. “Gugum Gumbira Maestro Tari Jaipongan: Sebuah Biografi”. Yogyakarta. Program Pasca Sarjana.
a. Universitas Gadjah Mada.
28. Munandar, Utama. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta. Gramedia, Pustaka Utama.
29. Nalan, Arthur S. 1998. (Artikel): “Seni Pertunjukan Untuk Semua Orang: Konsep Perlakuan dan Pewarisan”. Bandung. Orasi Ilmiah dalam rangka Wisuda Program D III dan STSI Bandung.
30. Morris, Desmon. (1997). *Manwatching: A Field Guide to Human Behavior*

31. Read, Herbert. (1984). *The Meaning of Art*, London: Faber & Faber
Faber Read. (1976). *Education Through Art*, London: Faber & Faber
32. Riggs, Thomas. (2001). *Contemporary Theatre, Film and Television*. New York: Parmington
Hills Sears, David O. Dkk. (-). *Psikologi Sosial*. Jakarta. Jilid I, Penerbit Erlangga.
33. Subagya, Rachmat. 1981. *Agama Asli Indonesia*. Jakarta. Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka.
Soekanto Soejono. 1984. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
34. Soedarso. S.P. 1990. *Tinjauan Seni*, yogyakarta. Penerbit: Saku Dayar Sana.
a. Soelaiman, M. Munandar. 1998. *Dinamika Masyarakat Transisi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
35. Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan & Pengembangan Iptek*. Bandung. Alfabeta.
Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung. Penerbit, ITB.
36. Sorokin, Pitirim. A. 1985. *Kemelut Era Kita*. Semarang. (Mulyadi Guntur Waseso), YP2LPM.
37. Tilaar, H.A.R. 1999. *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
a. Bandung.

7. Lampiran

Lampiran 1. Bahan Ajar (Hand Out, Bahan Presentasi, Modul, Buku Ajar yang dibuat sendiri)

Lampiran 2. Instrumen Penilaian (Soal, Rubrik, format dll)

Contoh Soal Ujian:

UJIAN TENGAH SEMESTER Pendidikan Penciptaan Karya Seni

1. Jelaskan gagasan (ide) yang dimaksud dalam karya saudara
2. Paparkan landasan teori estetika yang digunakan
3. Buatlah peta konsep proses berkarya seni dalam bentuk bagan rencana kerja proses berkarya seni
4. Uraikan manfaat berkarya seni tersebut bagi dunia pendidikan

UJIAN AKHIR SEMESTER

Hari & tanggal :
Waktu :

SOAL:

Buat laporan lengkap berupa:

1. Makalah yang terkait konsep berkarya, proses, hingga produksi (*journey theory and practice*)
2. Produk karya dikemas dalam bentuk *instructional video* (video pembelajaran) lengkap dengan petunjuk teknis pembelajaran seni

FORMAT PENILAIAN MAHASISWA

NO	NAMA	NIM	NILAI UTS	NILAI UAS	NILAI PROSES		NILAI MAKALAH	TOTAL NILAI
					Rancangan proses berkarya seni	Kemampuan berpikir konseptual dan aplikasi dalam berkarya seni yang bermuatan nilai-nilai pendidikan		